

ABSTRAK

Status sosial ekonomi dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Tidak hanya berfokus pada ukuran-ukuran tubuh, berjalan baik atau tidaknya tumbuh kembang seseorang dapat dilihat dari kemampuan fungsionalnya. SMAN 1 Kedungwaru menerapkan penerimaan siswa dengan sistem zonasi. Pemberlakuan sistem tersebut menyebabkan adanya siswa yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi dan rendah dalam satu sekolah. Penelitian yang dilakukan pada 134 responden ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kecepatan reaksi, kekuatan genggam, dan kemampuan squat jump dalam 1 menit pada siswa yang berbeda status sosial ekonominya. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, pengolahan dan penghitungan data dilakukan dengan excel dan SPSS versi 21. Sementara itu, uji statistik yang digunakan adalah Independent Sampel t-test. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecepatan reaksi pada anak laki-laki dan perempuan antara keluarga status sosial ekonomi tinggi dan status sosial ekonomi rendah. Adanya perbedaan tersebut mendukung fakta bahwa kecepatan reaksi antara dua kelompok yang berbeda status sosial ekonomi terjadi saat seseorang memasuki usia pubertas dan terus berlanjut hingga remaja. Sementara itu, hasil perhitungan untuk kekuatan genggam dan kemampuan squat jump antara anak dari keluarga status sosial ekonomi tinggi dan status sosial ekonomi rendah menunjukkan tidak adanya perbedaan. Hal tersebut disebabkan adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi kekuatan genggam tangan dan kemampuan squat jump seseorang seperti: kelelahan dan latihan secara rutin. Dari hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi mempengaruhi hasil ukuran kecepatan reaksi seseorang. Namun, status sosial ekonomi tidak cukup mempengaruhi kekuatan genggam dan squat jump.

Kata kunci: Kecepatan reaksi, Kekuatan genggam, Squat jump, Status Sosial Ekonomi

ABSTRACT

Socio-economic status can be one of the factors that influence one's growth and development. Not only focusing on body measurements, whether a person's growth and development goes well can be seen from his functional abilities. SMAN 1 Kedungwaru applies student admission with a zoning system. The enactment of the system causes the existence of students from families with high and low socio-economic status in one school. Research conducted on 134 respondents aims to determine whether there are differences in neuromuscular reaction time, hand grip, and ability to squat jump in 1 minute on students with different socio-economic status. The method of this research is a quantitative method, data processing and calculation were done by excel and SPSS version 21. Meanwhile, the statistical test used is the Independent Sample t-test. The calculation results show that there are differences in neuromuscular reaction time in boys and girls between families with high socioeconomic status and low socioeconomic status. This difference supports the fact that the neuromuscular reaction time between two different groups of socioeconomic status occurs when a person enters puberty and continues into adolescence. Meanwhile, the calculation results for hand grip and squat jump ability between children from families with high socioeconomic status and low socioeconomic status indicate no difference. This is due to other factors that affect the strength of one's hand grip and ability to squat jump such as: fatigue and regular exercise. From the results of this study, it can also be concluded that socioeconomic status affects the outcome of a person's neuromuscular reaction time. However, socioeconomic status does not adequately influence the strength of the grip and squat jump.

Keywords: *Hand grip, Neuromuscular reaction time, Squat jump, Socio-Economic Status.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Kecepatan Reaksi, Kekuatan Genggaman, dan *Squat Jump* per Menit Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Keluarga”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi S1 Antropologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

Skripsi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan pembaca, sehingga pembaca dapat memahami bahwa perbedaan status sosial ekonomi keluarga dapat berpengaruh terhadap tumbuh kembang remaja. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Independent sample t-test*. Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kecepatan reaksi, kekuatan genggaman, kemampuan *squat jump* antara anak dari keluarga status sosial ekonomi tinggi dengan status sosial ekonomi rendah. Fokus penelitian ini ialah pada remaja usia 17 tahun yang tinggal di wilayah Kabupaten Tulungagung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 27 Juli 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, kritik, saran, dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, pertolongan, pengingat, kesehatan setiap waktu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Mama, Ayah, Adik, dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu, mendoakan, memberi semangat, kepercayaan, dan segala bentuk dukungan dalam proses meraih cita-cita penulis.
3. Prof. Myrtati Dyah Artaria, Dra., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu untuk membimbing penulisan skripsi, memberikan nasehat, ilmu, dan dukungan.
4. Seluruh dosen dan staf departemen Antropologi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis selama kuliah. Terutama Bapak Pudjio Santoso, Drs., M.Sosio selaku dosen wali penulis.
5. Pihak SMAN 1 Kedungwaru yang telah mengizinkan penulis melakukan pengambilan data untuk skripsi ini. Terutama ibu Kusmiatani, S.Pd. yang rela memberikan waktu mengajarnya untuk digunakan penulis dalam pengambilan data.
6. Adik-adik responden penelitian yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, tanpa bantuan kalian skripsi ini tidak mungkin selesai.
7. Anggelia Kusuma, Anisa Dwi, Dalila Fadhila, Destania Alfina, Luluk Oktavia, Paula Eka, Sheila Aufa, yang telah membantu mengurus perizinan dan pengambilan data.

8. Alifya Grahanata, Dyah Bratajaya, Paula Eka Romadona, Luluk Oktavia, dan selaku rekan seperjuangan dalam suka dan duka selama di Surabaya dan pengerjaan skripsi ini.
9. Destania Alfina Putri dan Ferna Lukmia Sutra teman sejak SMA yang selalu ada serta tidak bosan mendengarkan curhatan, dan memberi dukungan kepada penulis.
10. Ainun, Alifya, Ani, Ayu, Bella, Dinda, Dyah, Firly, Luluk, Nadia, Nida, Paula, dan Selvi yang selama kuliah senantiasa memberikan keceriaan baik secara *online* ataupun *offline*.
11. Seluruh teman-teman Antropologi angkatan 2016 yang selama 4 tahun terakhir menemani penulis dalam menjalani perkuliahan di Universitas Airlangga.
12. Pihak-pihak lain yang turut terlibat dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.